

RINGKASAN

Etnobotani merupakan interaksi antara manusia dengan tumbuhan yang didasarkan pada budaya suku tradisonal. Pemanfaatan tumbuhan salah satunya sebagai bahan ramuan dalam tradisi *betangas* atau mandi uap tradisional. Masyarakat yang masih memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan dalam tradisi *betangas* salah satunya adalah masyarakat Melayu Seberang Kota Jambi di Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai spesies tumbuhan untuk bahan ramuan *betangas*, prosesi mandi *betangas*, bagian yang dimanfaatkan (*Plant Part Value*), dan nilai indeks budaya (*Index Cultural Significance*) pada masyarakat Melayu Seberang Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam berdasarkan *snowball sampling* dan *purposive sampling*, observasi partisipatif, dokumentasi, koleksi sampel tumbuhan, dan identifikasi spesimen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif meliputi pengelompokan tumbuhan berdasarkan nama lokal, nama latin, famili, genus, kemudian cara penggunaan tumbuhan, sumber perolehan, habitus tumbuhan, dan status keberadaan tumbuhan. Analisis data kuantitatif dengan menentukan nilai indeks budaya (*Index of Culture Significance*) dan nilai penggunaan organ tumbuhan (*Plant Part Value*). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 31 spesies tumbuhan yang terdiri dari 18 famili yang digunakan sebagai bahan *betangas*. Rangkaian kegiatan *betangas* oleh masyarakat Melayu Seberang Kota Jambi meliputi persiapan bahan ramuan dan peralatan, pelaksanaan *betangas*. Bagian tumbuhan (*Plant Part Value*) yang paling banyak digunakan masyarakat Melayu Seberang Kota Jambi dalam *Betangas* adalah pada daun (39,13 %). Tumbuhan *Cymbopogon nardus* (Serai wangi) merupakan tumbuhan dengan memiliki nilai ICS tertinggi, terdapat 8 spesies tumbuhan termasuk kategori nilai ICS sangat tinggi, 5 spesies termasuk ICS tinggi, 4 spesies dengan ICS moderat, 9 spesies dengan ICS rendah dan kategori ICS sangat rendah sebanyak 5 spesies.

Kata Kunci : etnobotani, *betangas* , mandi uap, suku Melayu

ABSTRACT

Ethnobotany is the interaction between humans and plants based on traditional tribal culture. One of the plant utilizations is also used as a spices in the Betangas tradition or traditional steam baths. The Community that still utilize various species of plants in the betangas tradition one of them is the Malay community of Seberang Jambi City in Jambi Province. This study aims to determine the various plant species for betangas spices, the procession of betangas, the part used (Plant Part Value), and the cultural index (Index Cultural Significance) in the Malay community of Seberang Jambi City. The methods used are in-depth interviews based on snowball sampling and purposive sampling, participatory observation, documentation, collection of plant samples, and specimen identification. Data analysis in this study was conducted qualitatively and quantitatively. Qualitative data analysis includes grouping plants by local name, latin name, family, genus, then how to use plants, sources of acquisition, plant habitus, and the status of plant existence. Quantitative data analysis by determining the value of the Cultural Index (Index of Culture Significance) and the value of the use of plant organs (Plant Part Value). Based on the results obtained 31 species of plants consisting of 18 families that are used as betangas spices. The series of betangas activities by the Malay community of Seberang Jambi city includes the preparation of ingredients and equipment, and the implementation of betangas. The most widely used part of the plant for betangas in the Malay community of Seberang Jambi City is the leaves (39,13 %). *Cymbopogon nardus* (citronella) is a plant with the highest ICS value, there are 8 plant species including very high ICS value Category, 5 species including high ICS, 4 species with moderate ICS, 9 species with low ICS and very low ICS category of 5 species.

Keywords: ethnobotany, *betangas*, steam bath, Malay ethnic